

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh suatu ikatan perkawinan, lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai suatu gabungan yang khas dan bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk kebahagiaan, kesejahteraan, dan ketentraman semua anggota yang ada di dalam keluarga tersebut (Safrudin,2015). Asuhan keperawatan keluarga merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan yang diberikan pada klien sebagai anggota keluarga pada tatanan komunitas dengan menggunakan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawab keperawatan (WHO,2014) Asuhan keperawatan adalah proses yang dilakukan oleh seorang perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga, atau masyarakat dengan tujuan untuk mempromosikan, memelihara, dan mengembalikan kesehatan (Yuwanto, 2023). Menurut WHO, Diabetes Melitus (DM) pengertian penyakit diabetes adalah suatu gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat dari insufisiensi fungsi insulin. Jumlah penderita Diabetes Mellitus meningkat akibat faktor genetik, polahidup yang tidak sehat, dan kurangnya olahraga (WHO, 2019).

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2022 angka kejadian Diabetes Mellitus sekitar 422 juta jiwa memiliki riwayat penyakit Diabetes Mellitus (WHO, 2023). Berdasarkan data terbaru *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2021 sekitar 19,47 juta di Indonesia

mengidap diabetes mellitus, angka tersebut memposisikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengidap diabetes mellitus tertinggi kelima di dunia setelah China, India, Pakistan dan Amerika Serikat (KEMENKES, 2022). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melaporkan pada tahun 2022 jumlah penderita diabetes mellitus di Provinsi Jawa Timur mencapai 842.004 kasus (Dinkes Jatim, 2023). Sedangkan di Kabupaten Trenggalek jumlah penderita *Diabetes Mellitus* tahun 2023 sebanyak 15.789 kasus dari total seluruh penduduk 753.820 jiwa (Dinkes Trenggalek, 2023). Dan pada tahun 2023 terdapat 557 jiwa penderita *Diabetes Mellitus* di Puskesmas Trenggalek (Puskesmas Trenggalek, 2023).

Diabetes Mellitus (DM) merupakan gangguan kronis yang ditandai dengan kurangnya insulin secara relative maupun absolut pada metabolisme karbohidrat, lemak yang ditandai dengan kadar glukosa darah melebihi normal yang menyebabkan timbulnya gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein (Hidayah, 2010). Meningkatnya jumlah penderita Diabetes Mellitus dapat disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya Diabetes Mellitus tipe 1 yaitu faktor keturunan atau genetik yang bersifat heterogen, multigen dan virus. Diabetes Mellitus tipe II yaitu usia, obesitas, riwayat keluarga dengan Diabetes Mellitus tipe II, kebiasaan diet, kurang berolahraga, bahan toksin atau beracun, kehamilan diabetes gestasional (Rumahorbo, 2012). Gejala klinis yang ditimbulkan dari penyakit Diabetes Mellitus yaitu poliuria (peningkatan aktifitas berkemih), polydipsia (peningkatan rasa haus), polifagia (peningkatan rasa lapar), kelelahan dan kelemahan, perubahan pandangan secara mendadak, sering merasa kesemutan dan kebas, luka yang tidak kunjung sembuh, infeksi berulang dan penurunan berat badan.

Penanganan Diabetes Mellitus meliputi terapi nonfarmakologis dan terapi farmakologis. Terapi nonfarmakologis seperti edukasi, terapi gizi medis,

dan latihan jasmani, penatalaksanaan edukasi bertujuan untuk mendukung usaha penderita dalam mengenali masalah atau komplikasi yang ditimbulkan, terapi gizi medis sebagai pengaturan pola makan atau diet yang seimbang bagi penderita Diabetes Mellitus, latihan jasmani bertujuan untuk meningkatkan sensitivitas insulin dan menurunkan berat badan (Ndraha, 2014). Terapi farmakologis pasien diabetes mellitus dapat dilakukan dengan cara pemberian obat sebagai berikut contohnya adalah anti hiperglikemia oral seperti : Sulfonilurea, Glinid, Metformin, Tiazolidinedion (TZD). Obat anti hiperglikemia suntik seperti : Insulin, Agonis GLP-1/Incretin Mimetic, Terapi Kombinasi, Kombinasi Insulin Basal dengan Agonis GLP-1. Dukungan dan peran petugas kesehatan dalam hal ini adalah perawat juga sangat dibutuhkan untuk mendampingi keluarga dalam merawat anggota keluarga diabetes mellitus dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai pengaturan pola. Berdasarkan latar belakang penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Salah Satu Anggota Mengalami Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya pembatasan masalah yang akan diteliti agar tidak terlalu meluas dan bisa fokus terhadap masalah tersebut. Batasan masalah ini dibatasi pada asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota yang menderita Diabetes Mellitus dengan kadar gula ≥ 200 mg/dl dan tidak memiliki luka gangren di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pertanyaan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Asuhan

Keperawatan Keluarga dengan salah satu Anggota yang mengalami Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek?”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan salah satu Anggota yang mengalami Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan Pengkajian pada keluarga dengan salah satu anggota mengalami Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek.
- 2) Merumuskan diagnosa keperawatan pada keluarga dengan salah satu anggota mengalami Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek.
- 3) Merencanakan tindakan yang tepat pada keluarga dengan salah satu anggota mengalami Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek.
- 4) Melaksanakan tindakan yang tepat sesuai rencana pada keluarga dengan salah satu anggota mengalami Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek.
- 5) Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada keluarga dengan salah satu anggota mengalami Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek.
- 6) Mampu menganalisa asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota mengalami Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek dengan membandingkan antara kesenjangan fakta dan teori.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam pengembangan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan Asuhan Keperawatan keluarga dengan salah satu Anggota mengalami Diabetes Mellitus.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Diharapkan dapat digunakan menjadi pengetahuan dan menambah wawasan tentang asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota keluarga yang mengalami Diabetes Mellitus.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan sebagai tambahan informasi dan bahan kepustakaan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota keluarga yang mengalami Diabetes Mellitus dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang keperawatan pada salah satu anggota yang mengalami Diabetes Mellitus.

3) Bagi Tenaga Kesehatan Medis Rumah Sakit

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk melakukan monitoring atau supervise tentang pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota mengalami Diabetes Mellitus.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi panduan untuk penelitian pada asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota yang mengalami Diabetes Mellitus.

5) Bagi Pasien

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang informasi dalam keperawatan pada salah satu anggota keluarga yang mengalami Diabetes Mellitus agar meminimalkan terjadinya resiko yang lebih lanjut.

6) Bagi Responden Atau Keluarga

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi anggota keluarga yang lain bisa mengenal, menjalankan peran keluarga yang tepat agar tidak mengalami Penyakit Diabetes Mellitus dan dapat mencegah penyakit Diabetes Mellitus sedini mungkin.